



## Pengaruh internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap pemahaman materi pelajaran ekonomi kelas X dan XI SMA Jawaahirul Hikmah Besuki tahun ajaran 2020/2021

Ferdina Putri Pradani<sup>1</sup>, Sulastri Rini Rindrayani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Bhinneka PGRI

[ratasypuutri@gmail.com](mailto:ratasypuutri@gmail.com)<sup>1</sup>, [sulastriskippgrita@gmail.com](mailto:sulastriskippgrita@gmail.com)<sup>2</sup>

### Info Artikel :

Diterima : 7 Maret 2022

Disetujui : 11 Maret 2022

Dipublikasikan : 15 Maret 2022

### ABSTRAK

Pengaruh Internet Sebagai Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Pemahaman Materi Pelajaran Ekonomi Kelas X dan XI SMA Jawaahirul Hikmah Besuki Tahun Ajaran 2020/2021. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap pemahaman materi pelajaran siswa kelas X dan XI di SMA Jawaahirul Hikmah Besuki. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survey. Hasil dari penelitian ini yaitu: (a). Terdapat pengaruh secara parsial antara variabel bebas internet sebagai sumber belajar (X1) terhadap pemahaman materi pelajaran ekonomi (Y) yaitu thitung 3,858 > ttabel 1,682 yang berarti signifikan, (b). Terdapat pengaruh secara parsial antara variabel bebas kemandirian belajar (X2) terhadap pemahaman materi pelajaran ekonomi (Y) yaitu thitung 3,359 > ttabel 1,682 yang berarti signifikan, dan (c). Terdapat pengaruh secara simultan variabel bebas internet sebagai sumber belajar (X1) dan variabel bebas kemandirian belajar (X2) terhadap variabel terikat pemahaman materi pelajaran ekonomi (Y) yaitu fhitung 19,419 > ftabel 3,220 yang berarti signifikan. Kemudian kontribusi yang diberikan yaitu sebesar 48,6% dan sisanya 51,4% dipengaruhi oleh variabel – variabel lainnya. Kesimpulan yang dihasilkan adalah terdapat pengaruh secara parsial pada internet sebagai sumber belajar (X1) terhadap pemahaman materi pelajaran ekonomi (Y) dan kemandirian belajar (X2) terhadap pemahaman materi pelajaran ekonomi (Y) siswa kelas X dan XI SMA Jawaahirul Hikmah Besuki Tahun Ajaran 2020/2021 dengan kontribusi yang diberikan sebesar 48,6%.

**Kata Kunci :**  
*Internet  
Sebagai  
Sumber  
Belajar;  
Kemandirian  
Belajar*

### ABSTRACT

*The Effect of the Internet as a Source of Learning and Independent Learning on Understanding Economics Class X and XI SMA Jawaahirul Hikmah Besuki Academic Year 2020/2021. The purpose of this study was to determine the effect of the internet as a source of learning and independent learning on the understanding of subject matter for students in class X and XI at SMA Jawaahirul Hikmah Besuki. The type of research used is quantitative with a survey approach. The results of this study are: (a). There is a partial influence between the independent variables of the internet as a learning resource (X1) on the understanding of economics subject matter (Y), namely tcount 3.858 > ttable 1.682 which means significant, (b). There is a partial effect between the independent variable learning independence (X2) on the understanding of economics subject matter (Y), namely tcount 3.359 > ttable 1.682 which means significant, and (c). There is a simultaneous influence of the independent variable of the internet as a learning resource (X1) and the independent variable of learning independence (X2) on the dependent variable of understanding economics subject matter (Y), namely fcount 19,419 > ftable 3,220 which means significant. Then the contribution given is 48.6% and the remaining 51.4% is influenced by other variables. The conclusion is that there is a partial influence on the internet as a learning resource (X1) on the understanding of economics subject matter (Y) and independent learning (X2) on the understanding of economics subject matter (Y) for students of class X and XI SMA Jawaahirul Hikmah Besuki Academic Year 2020 /2021 with a contribution of 48.6%.*

**Keywords :**  
*Internet as a  
Learning  
Source;  
Learning  
Independence*

## PENDAHULUAN

Tujuan utama dalam kegiatan belajar mengajar yaitu tercapainya pemahaman tentang apa yang disampaikan dalam kegiatan tersebut (Ayu, 2017). Untuk mencapai suatu pemahaman materi pelajaran yang baik, peserta didik tidak akan maksimal apabila hanya mengandalkan guru yang mengajar di kelas. Sumber belajar tidak hanya diperoleh dari guru yang mengajar di kelas, namun peserta didik mampu mencari sumber-sumber belajar lebih luas dari internet. Di dalamnya terdapat informasi, penyelidikan, komunikasi, dan berbagai macam sumber yang sangat banyak yang dapat digunakan oleh siswa untuk mengerjakan tugas kerja, mencari pengetahuan umum, mendalami materi pelajaran, dan lain sebagainya. Namun pemanfaatan internet sebagai sumber belajar saat ini belum sepenuhnya digunakan secara maksimal. Permasalahan ini menyebabkan informasi khususnya tentang pendidikan yang diperoleh peserta didik menjadi terbatas dan hanya itu-itu saja (Sasmita, 2020).

Bloom dalam (Gunawan, 2015, hlm. 20) menjelaskan bahwa pemahaman ialah suatu bentuk pengertian atau pemahaman yang menyebabkan seseorang mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan, dan dapat menggunakan bahan atau ide yang sedang dikomunikasikan itu tanpa harus menghubungkannya dengan bahan lain (Devianti, 2018). Faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman ; 1) Tujuan, 2) guru, 3) peserta didik, 4) kegiatan pembelajaran, 5) bahan dan alat evaluasi, 6) suasana evaluasi. Indikator pemahaman antara lain kemampuan menerjemahkan (Devianti, 2018), dapat memberikan contoh, dan kemampuan menjelaskan kembali (Rani Nur Pratiwi, 2019).

Pengertian sumber belajar adalah semua bahan yang digunakan dalam proses belajar, secara langsung maupun tidak langsung dan berpotensi menambah pengetahuan sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang lebih baik. Siswa dapat menggunakan internet sebagai sarana untuk mencari informasi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapainya. Hal itu menunjukkan bahwa internet dapat menjadi salah satu sumber belajar bagi siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, pemanfaatan internet sebagai sumber belajar di SMA Jawaahirul Hikmah belum dilaksanakan secara maksimal. Tampak ketika kegiatan pembelajaran Ekonomi masih sering hanya menggunakan buku teks pelajaran saja. Ketika di kelas peserta didik hanya dihadapkan dengan buku teks pelajaran dan guru yang sedang menerangkan di depan. Situasi seperti ini membuat peserta didik di SMA Jawaahirul Hikmah tidak mendapatkan pemahaman materi secara maksimal.

Selain pemanfaatan internet sebagai sumber belajar, terdapat faktor internal dari peserta didik yang dapat menunjang untuk mencapai pemahaman materi yang baik yaitu kemandirian belajar. Seperti yang dikatakan (Saputra, 2020) yaitu “keberhasilan kegiatan belajar mengajar tentu dipengaruhi oleh faktor dari dalam siswa itu sendiri”. Terbukti dengan tercantumnya kemandirian belajar sebagai salah satu sasaran dari sistem pendidikan nasional. Oleh karena itu kemandirian sangatlah penting untuk mencapai pemahaman materi yang baik. Apabila kemandirian belajar sudah tertanam pada diri peserta didik, mereka akan mempunyai inisiatif untuk belajar sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain. Peserta didik yang memiliki sikap kemandirian belajar akan dapat meng-handle dirinya sendiri terhadap apa yang dia butuhkan dalam memahami materi pelajaran (Anggaretta, 2015). Menurut wawancara yang peneliti lakukan kepada beberapa siswa, diperoleh informasi bahwa masih banyak peserta didik yang hanya bergantung kepada peserta didik lain dalam hal keberhasilan belajar. Kebanyakan dari mereka hanya menginginkan hasil yang bagus tanpa disertai dengan tanggung jawab dan usaha untuk

memperoleh pemahaman materi yang baik. Dari permasalahan ini dapat dilihat bahwa kemandirian belajar sangat penting demi mencapai pemahaman materi pelajaran yang maksimal. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini.

### **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif non eksperimen. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif (hubungan). Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas X dan XI IPS SMA Jawaahirul Hikmah Besuki tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah 50 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Propotional Random Sampling dengan cara undian. Dalam random sampling setiap kelas dalam populasi memiliki kesempatan untuk menjadi sampel. Proporsional digunakan untuk menentukan jumlah sampel pada masing-masing kelas. Pengukuran sampel dalam penelitian ini mengacu pada tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michel dalam (Sugiyono, 2011) yaitu jika jumlah populasi 50 orang dengan tingkat kesalahan 5% maka sampel yang diambil adalah 44 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan tes. Alternatif jawaban kuesioner mengacu pada teknik skala likert dengan lima alternatif jawaban yaitu, sangat sering, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah. Kemudian untuk tes dilakukan sebanyak 2x dan diambil rata-ratanya.

Uji instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas menunjukkan kesahihan suatu instrumen. Sedangkan uji reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur di dalam mengukur gejala yang sama. Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Multikolonieritas dan Uji Heteroskedastisitas. Kemudian untuk uji hipotesis menggunakan analisis Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji f dan Uji Koefisien Determinasi.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil uji regresi linier berganda diperoleh persamaan  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$  yaitu  $Y = 19,272 + 0,419X_1 + 0,434X_2$ . Dari persamaan regresi diketahui bahwa bila meningkat setiap satuan pada internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar maka semakin meningkat pemahaman materi pelajaran ekonomi siswa.

Selanjutnya berdasarkan hasil uji t statistik diketahui bahwa internet sebagai sumber belajar dengan nilai thitung  $3,858 > t_{tabel} 1,682$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , serta kemandirian belajar dengan nilai thitung  $3,359 > t_{tabel} 1,682$  dan signifikansi  $0,002 < 0,05$ , sehingga berdasarkan hasil tersebut berarti internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar berpengaruh secara parsial terhadap pemahaman materi pelajaran ekonomi. Berdasarkan hasil uji f statistik diketahui nilai fhitung  $19,419 > f_{tabel} 3,220$  dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar secara simultan berpengaruh terhadap pemahaman materi pelajaran ekonomi. Hasil penelitian juga menunjukkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0,486 yang artinya 48,6% pemahaman materi pelajaran ekonomi dapat dipengaruhi oleh variabel internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar dan sisanya 51,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

## Pembahasan

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel bebas Internet Sebagai Sumber Belajar ( $X_1$ ) dengan variabel terikat Pemahaman Materi Pelajaran Ekonomi ( $Y$ ) siswa kelas X dan XI SMA Jawaahirul Hikmah Besuki tahun ajaran 2020/2021. Siswa yang dapat memanfaatkan teknologi internet dengan baik akan lebih mudah mendapatkan informasi-informasi khususnya terkait pelajaran ekonomi sehingga akan menghasilkan pemahaman yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat (Wahyudi et al., n.d.) “Penggunaan internet sebagai media belajar sangat membantu para akademisi dalam belajar dan memahami pelajaran”.

Kemudian terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel bebas Kemandirian Belajar ( $X_2$ ) hubungan positif tersebut adalah apabila siswa mempunyai kemandirian belajar yang tinggi akan mencapai kesuksesan pemahaman materinya. Hal ini sesuai dengan pendapat (Simatupang et al., 2019) “Kemandirian belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam belajar, sehingga sikap mandiri ini penting dimiliki oleh siapa saja yang ingin mencapai kesuksesan dalam hidupnya”.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa: (1) terdapat pengaruh secara parsial variabel bebas Internet Sebagai Sumber Belajar ( $X_1$ ) terhadap variabel terikat pemahaman Materi Pelajaran Ekonomi ( $Y$ ), (2) terdapat pengaruh secara parsial variabel bebas Kemandirian Belajar ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat Pemahaman Materi Pelajaran Ekonomi ( $Y$ ) dan (3) terdapat pengaruh secara simultan variabel bebas Internet Sebagai Sumber Belajar ( $X_1$ ) dan Kemandirian Belajar ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat Pemahaman Materi Pelajaran Ekonomi ( $Y$ ).

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggaretta, D. S. (2015). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi dengan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi sebagai Variabel Intervening (Studi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015).
- Ayu, A. C. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Internet Terhadap Pemahaman Materi pada Sub Tema Koperasi Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS 2 di SMAN 26 Bandung. <http://repository.unpas.ac.id/30536/>
- Saputra, H. Y. (2020). Hubungan Antara Keyakinan Diri dan Perilaku Disiplin Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa SMK Kelas XI Se-Kecamatan Boja.
- Sasmita, R. S. (2020). Research & Learning in Primary Education Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. 2, 99–103.
- Simatupang, J. E., Mirza, R., & Akmal, M. El. (2019). Kemandirian belajar ditinjau dari kepercayaan diri. 8(2), 208–223.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. ALFABETA, cv.
- Wahyudi, J., Asriati, N., & Syahrudin, H. (n.d.). Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS. 1–8.